

SISTEM MONITORING DAN EVALUASI TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI SEBAGAI IMPLEMENTASI PENJAMINAN MUTU INTERNAL DENGAN LARAVEL DAN RAPID APPLICATION DEVELOPMENT (RAD)

Sukri¹⁾, Wita Yulianti²⁾, Liza Tisnawati³⁾

^{1,2,3} Fakultas Teknik, Universitas Abdurrab, Jalan Riau Ujung No.73 Kota Pekanbaru, Riau
email : ¹sukri@univrab.ac.id, ²wita.yulianti@univrab.ac.id, ³liza.trisnawati@univrab.ac.id

Abstract

The purpose of the Higher Education Quality Assurance System is to ensure the fulfillment of Higher Education Standards in a systemic and sustainable manner, so that a quality culture grows and develops. Higher education quality is the obligation of higher education which is called tridharma (Education, Research, and Community Service). To monitor the activities of higher education quality assurance quickly and accurately, it is necessary to have a monitoring and evaluation information system as an internal quality assurance. The study program of each university is required to implement monitoring and evaluation to comply with the Internal Quality Assurance System. Information system monitoring and evaluation of study program activities, can be accessed by study programs and students online which allows study programs and leaders to evaluate the teaching and learning process of lecturers. A special page for the Center for Learning Development and Education Quality Assurance must be able to manage and formulate the results as decision support material, as part of the SPMI activity cycle at the end of each semester. The monitoring and evaluation system was created using a Laravel PHP framework with the Rapid Application Development (RAD) software development method so that it uses a component-based construction approach for a faster and more flexible development process in changing system design in the middle of the process. As a result, the system was built in an integrated manner and used for SPMI management.

Keywords: SPMI, Quality, Evaluation, Monitoring.

Abstrak

Tujuan dari Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi adalah menjamin pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi secara sistemik dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu. Mutu perguruan tinggi merupakan menjadi kewajiban perguruan tinggi yang disebut dengan tridharma (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat). Untuk memantau kegiatan jaminan mutu perguruan tinggi secara cepat dan terdapat, maka harus memiliki sistem informasi monitoring dan evaluasi sebagai penjaminan mutu internal. Program studi setiap universitas wajib menerapkan monitoring dan evaluasi untuk memenuhi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Sistem informasi monitoring dan evaluasi kegiatan program studi, dapat diakses oleh program studi dan mahasiswa secara online yang memungkinkan program studi dan pimpinan melakukan evaluasi terhadap proses belajar mengajar para dosen. Laman khusus untuk pihak Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan harus bisa mengelola dan merumuskan hasilnya sebagai bahan pendukung keputusan, sebagai bagian dari siklus kegiatan SPMI setiap akhir semester. Sistem monitoring dan evaluasi dibuat menggunakan sebuah framework PHP Laravel dengan metode pengembangan perangkat lunak Rapid Application Development (RAD) dengan demikian pendekatan konstruksi berbasis komponen untuk proses pengembangan yang lebih cepat serta lebih fleksibel dalam perubahan desain sistem di tengah proses. Hasilnya, sistem dibangun secara terintegrasi dan digunakan untuk pengelolaan SPMI.

Kata kunci: SPMI, Mutu, Evaluasi, Monitoring.

1. PENDAHULUAN

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi terdapat dalam Permenristekdikti No.62 Tahun 2016. Permenristekdikti tersebut terdapat dalam Pasal 2 yang menyebutkan bahwa tujuan dari Sistem Penjaminan Mutu (SPM) Dikti adalah menjamin pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi secara sistemik dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu (Kemenristekdikti, 2016).

Fungsi dari SPM Dikti adalah mengendalikan penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan

tinggi untuk mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu (Kemristekdikti, 2018). Menurut Pasal 53 dan Pasal 52 ayat (4) UU Dikti, SPM Dikti terdiri atas (a) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi; (b) Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan melalui akreditasi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM); dan (c) Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD DIKTI) sebagai dasar pelaksanaan SPMI dan SPME yang dikelola oleh setiap perguruan tinggi dan Kemristekdikti.

Universitas Abdurrah (UNIVRAB) sebagai bagian dari perguruan tinggi dibawah Kemenristekdikti dirasa wajib untuk menerapkan SPMI yang berjalan secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara sistemik, terencana dan berkelanjutan. Mekanisme dari SPMI adalah setiap perguruan tinggi harus mengimplementasikan siklus kegiatan yang disingkat sebagai PPEPP yang terdiri dari Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, pengendalian dan Peningkatan. Untuk mewujudkan tujuan dari SPMI Dikti tersebut, maka diperlukan sebuah sistem berbasis teknologi informasi yang dapat mengelola hasil dari pengendalian mutu dari perguruan tinggi UNIVRAB sebagai hasil dari implementasi SPMI secara lebih efektif dan cepat.

Implementasi SPMI agar dapat tercapai dengan baik, maka standar setiap perguruan tinggi memiliki mengacu kepada standar nasional pendidikan tinggi yang terdiri atas standar non akademik yang melebihi standar SN Dikti dan standar akademik (Mursid, 2020)

Setiap pendidikan tinggi dapat meningkatkan mutu pendidikannya dengan menerapkan Evaluasi Mutu Internal Perguruan Tinggi (EMI-PT) secara kontinu, sehingga mutu yang sudah dicapai dapat terlihat, dan apabila dilakukan perbaikan maka akan terjadi *continuous improvement*.

Salah satu kompetensi yang harus kuasai adalah evaluasi matakuliah. Kompetensi ini sejalan dengan tugas dan tanggung jawab sebagai dosen dalam pembelajaran dalam satu semester, diantaranya mengevaluasi materi perkuliahan termasuk didalamnya melaksanakan penilaian proses dan hasil pembelajaran dalam satu semester. Kompetensi tersebut sejalan pula dengan instrumen penilaian mahasiswa terhadap dosen, dimana salah satu indikatornya adalah melakukan evaluasi pembelajaran dalam setiap pertemuan setiap matakuliah.

Banyak model yang menggambarkan kompetensi dasar yang harus kuasai. Hal ini menunjukkan bahwa pada semua model kompetensi dosen selalu menggambarkan dan mensyaratkan adanya kemampuan dosen dalam mengevaluasi pembelajaran setiap matakuliah dalam satu semester tiap pertemuan, sebab kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran merupakan kemampuan dasar yang mutlak harus dimiliki dosen atau calon dosen untuk mengajar sebuah matakuliah.

Perguruan tinggi seharusnya sebagai satuan dalam pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi untuk mengemban tugas penyelenggaraan kegiatan Tri dharma yaitu pendidikan dan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang merujuk kepada standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti) (Rupilele, 2018).

Penelitian dalam dunia pendidikan merupakan kegiatan untuk memperoleh data untuk membuktikan suatu kebenaran atau ketidakbenaran

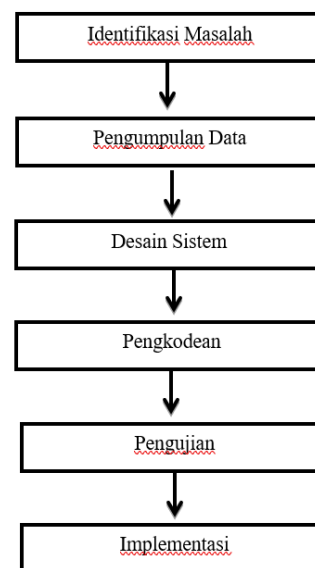
suatu asumsi atau hipotesis menurut kaidah dan metode ilmiah yang dilakukan secara sistematis bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pada lingkup perguruan tinggi, kegiatan penelitian bertujuan untuk mengembangkan teori dan ilmu pengetahuan sehingga output dari produk penelitian dapat berupa tugas akhir, skripsi, tesis atau disertasi, publikasi ilmiah, buku ajar, produk atau paten. LPM melalui SPMI harus menjamin bahwa penelitian di perguruan tinggi memiliki standar hasil penelitian yang bermutu demi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian harus memiliki standar isi penelitian dengan kedalaman dan keluasan materi penelitian yang memuat prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, serta dapat menjawab kebutuhan masyarakat (Fitrah, Ruslan, 2018).

Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan lembaga yang mewadahi bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. SPMI akan memonitoring dan mengevaluasi kesesuaian perencanaan terhadap pelaksanaan penelitian, apakah penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan *road map* LP2M, serta memiliki kesesuaian antara pelaksanaan, isi, waktu, serta anggaran dana penelitian dengan proposal. Program studi harus memiliki standar peneliti dengan melihat kualifikasi akademik serta penguasaan peneliti terhadap metodologi penelitian serta menyediakan standar sarana dan prasarana penelitian yang harus memenuhi standar kenyamanan, kesehatan, serta keamanan peneliti yang harus dipastikan pengembangannya melalui SPMI (Fitrah, Ruslan, 2018).

2. METODE PENELITIAN

Kerangka pemikiran adalah suatu uraian atau pernyataan tentang konsep pemecahan masalah yang diamati sehingga mendapatkan suatu tujuan tertentu, tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini di deskripsikan pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Dari kerangka pemikiran diatas dapat dijelaskan langkah-langkah dalam membuat penelitian ini, sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah

Pada tahap ini penulis mencoba mengidentifikasi masalah yang ada dengan menentukan kebutuhan dalam perancangan Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI) Universitas Abdurrah ini.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data berguna pada saat melakukan perancangan sistem penjamin mutu internal (SPMI) yang sedang dilakukan. Data yang didapatkan akan digunakan sebagai bahan landasan untuk penelitian serta tahap ini dilakukan analisis mengenai kebijakan, prosedur, standar mutu yang digunakan, kelembagaan dan organisasi pelaksana penjaminan mutu di Universitas Abdurrah.

a. Studi Pustaka

Pada tahapan pengumpulan data dengan cara studi pustaka, penulis mencari referensi yang relevan dengan objek yang diteliti. Adapun informasi yang dapat digunakan dalam penyusunan landasan teori, metodologi penelitian serta pengembangan sistem secara langsung.

b. Wawancara

meninjau sistem yang selama ini telah ada dan digunakan serta melakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait.

c. Observasi

mengumpulkan instrumen apa saja yang digunakan untuk keperluan melengkapi berkas SPMI. Instrumen yang menjadi penelitian adalah Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

Penelitian ini akan dilaksanakan di Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Abdurrah dan direncanakan pada tahun 2019. Penelitian ini akan berjalan setelah ada penetapan kelayakan untuk dilanjutkannya oleh LPPM Universitas Abdurrah.

Melakukan studi terhadap sumber-sumber pustaka yang mendukung penelitian yakni berupa buku pedoman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang diterbitkan oleh Kementerian Ristekdikti tahun 2017, buku-buku teks penunjang pemrograman web dan hasil penelitian yang telah dikembangkan oleh para peneliti lainnya.

Adapun mekanisme dari diawali oleh perguruan tinggi dengan mengimplementasikan SPMI melalui siklus kegiatan yang disingkat PPEPP, antara lain Penetapan (P), Pelaksanaan (P), Evaluasi (E), Pengendalian (P), Peningkatan (P). Dalam hal Evaluasi (E) pelaksanaan standar Dikti, hal tersebut merupakan kegiatan perbandingan

antara luaran kegiatan pemenuhan standar dengan standar yang terdiri atas Standar Nasional Dikti dan Standar Dikti yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Program adalah perangkat lunak (*software*) yang sebenarnya merupakan tuntunan instruksi yang ditulis dalam bentuk kode-kode menggunakan bahasa pemrograman tertentu dan telah dikompilasi dengan menggunakan *compiler* yang sesuai Rahardjo dalam (Yulia & Informasi, 2017)

Model RAD merupakan sebuah adaptasi dari model *sekuensial linier* dimana pengembangan cepat dapat dicapai dengan menggunakan pendekatan konstruksi berbasis komponen (Fadallah, 2018).

Penelitian RAD lainnya yakni penelitian Hartono yang berupa studi kasus dengan data yang diperoleh berupa data kualitatif dan kuantitatif. Metode pengumpulan data pada penelitian tersebut berupa wawancara dan *observasi*. Dalam pengembangan sistem, digunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) karena lebih cepat dan murah. Adapun tahapan metode RAD yang dilakukan meliputi investigasi awal, analisis masalah, analisis kebutuhan sistem, analisis cost benefit, pembuatan *database* dan perancangan *prototype* (Hartono, 2016).

Sedangkan dalam pemrograman sistem berbasis web, peneliti menggunakan *framework* PHP *Laravel*. Pemilihan *Laravel* ditentukan berdasarkan penelitian Benmoussa, dkk. yang melakukan pemodelan *pragmatis* dan lengkap dengan cara membandingkan dan mengevaluasi beberapa *framework* PHP. Ada empat *framework* yang dipilih, yakni *Laravel*, *Symfony*, *Zend*, dan *Codeigniter*. Pemodelan didasarkan pada kriteria-kriteria perbandingan antara lain; daya tahan intrinsik, solusi industri, kemampuan beradaptasi secara teknis, strategi, arsitektur teknis, dan kecepatan. Hasil menunjukkan bahwa nilai-nilai kriteria yang dihasilkan memungkinkan pengembang untuk dengan mudah dan benar memilih *framework* PHP yang paling memenuhi kebutuhan mereka. Sedangkan *Laravel* dapat digunakan untuk pengembangan aplikasi berskala besar dengan waktu yang relatif cepat bahkan dengan sumber daya yang kurang berpengalaman (Benmoussa et al., 2019).

Penelitian sebelumnya juga pernah dilakukan oleh Mediana yakni membangun aplikasi Helpdesk berbasis web menggunakan *framework* *Laravel* yang juga dengan menggunakan metode RAD. Hasilnya, aplikasi *Helpdesk* yang dibangun membantu kinerja pegawai dalam manajemen data dan pengaduan masalah dengan cepat (Mediana, 2018).

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi yang dimiliki oleh *stakeholder*, dalam hal ini Ketua Program Studi dan Gugus Jamin Mutu Fakultas Teknik UNIVRAB. Informasi yang

diperoleh akan menambah pengetahuan yang didapat melalui metode pengumpulan data sebelumnya, khususnya bagaimana penerapannya di lingkungan UNIVRAB. Wawancara juga akan menyimpulkan bagaimana rencana skenario implementasi sistem yang akan dikembangkan pada penelitian ini, yakni akan diinstall di server UNIVRAB dan dapat diakses menggunakan akun tertentu menggunakan perangkat komputer maupun *smartphone*.

Tahap ini menganalisis permasalahan awal yang ditemukan pada domain permasalahan yaitu pada operasional mekanisme dari SPMI di UNIVRAB, yakni dengan mengimplementasikan kegiatan evaluasi yang menjadi bagian dari siklus kegiatan SPMI yang disingkat PPEPP yang terdiri dari Penetapan (P), Pelaksanaan (P), Evaluasi (E), Pengendalian (P), dan Peningkatan (P). Kegiatan tersebut dikelola oleh Gugusjamin mutu Fakultas Teknik UNIVRAB. Tahapan ini akan memahami aturan bisnis dari kegiatan evaluasi tersebut di Fakultas Teknik UNIVRAB, dan menentukan arah pengembangannya dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Tahap analisis juga menentukan batasan masalah dan metode rekayasa perangkat lunak yang dipilih untuk mengembangkan sistem yang telah ada tanpa menggantikan fungsi dari sistem yang sudah ada dan digunakan.

Setelah melalui tahap analisis, maka dilakukan tahap perancangan. Tahap ini terdiri dari tiga tahap, yaitu :

- 1) Perancangan *database* evaluasi kegiatan mengajar dosen Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik UNIVRAB. Entitas-entitas data (tabel) yang telah ada pada data warehouse UNIVRAB dianalisis dan disesuaikan dengan cara menambah beberapa field/tabel untuk sistem evaluasi yang akan dibangun. Data warehouse yang digunakan di UNIVRAB berbasis Microsoft SQL Server dan MySQL. Database ini akan digunakan sebagai penyimpanan dan penghubung data pada sistem yang dibangun. Tabel yang direlasi oleh sistem yang dikembangkan merupakan tabel-tabel yang berisi data-data yang terkait, misalnya dosen, mahasiswa, matakuliah, dan kelas. Sehingga pada akhirnya tercipta sebuah diagram relasi data warehouse yang terintegrasi.
- 2) Desain antarmuka aplikasi dan pemrograman. Pada tahap ini, dilakukan pendesainan tampilan antarmuka halaman-halaman web menggunakan *framework* PHP *Laravel* dengan berbasis bahasa pemrograman web HTML5, *JQuery* dan CSS3. Sedangkan untuk pemrograman dinamis digunakan bahasa pemrograman PHP5. Tahap pemrograman dilakukan berdasarkan pada tahap analisis dan penyesuaian dan perancangan database yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil dari

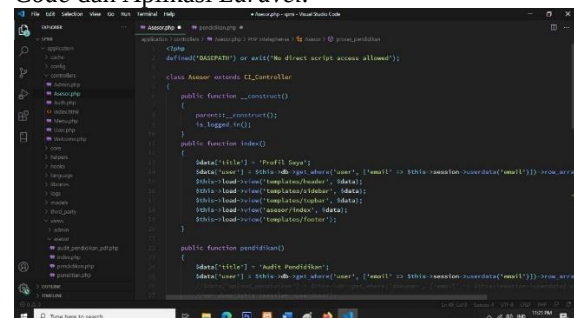
pemrograman akan dikoneksikan dengan *database* untuk melakukan pengolahan data. Terdapat dua jenis laman, yakni laman untuk pengisian oleh mahasiswa yang berupa portal mahasiswa dan laman untuk mengelola dan menerima hasil dari isian mahasiswa yang hanya bisa diakses oleh petugas yang memiliki hak akses.

Pada tahap implementasi, aplikasi portal mahasiswa yang sudah terintegrasi dengan sistem evaluasi kegiatan mengajar dosen tersebut dijalankan sesuai dengan analisis dan perancangan yang telah didefinisikan sebelumnya. Proses implementasi dimulai dari menambahkan data aspek-aspek evaluasi oleh petugas yang memiliki hak akses.

Tahap pengujian dilakukan dalam dua tahap: 1) Pengujian *Black Box*. Metode ini merupakan pengujian yang berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Pengujian ini cenderung memperhatikan struktur kontrol dan berfokus pada domain informasi yakni data akademik yang berasal dari SIMAK UNIVRAB tahun akademik 2018-2019 dan aspek-aspek evaluasi yang diinputkan oleh petugas yang memiliki hak akses. Pengujian *Black Box* dapat dilakukan oleh orang atau tim lain yang telah ditunjuk yang berasal dari Gugusjamin mutu Fakultas. 2) Pengujian *White Box*. Metode pengujian ini menggunakan struktur kontrol esai/prosedural untuk memperoleh *test case*. Metode ini didasarkan pada pengamatan yang teliti terhadap detail *prosedural* sebuah aplikasi tanpa memperhatikan kode-kode yang digunakan untuk membangun perangkat lunak tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

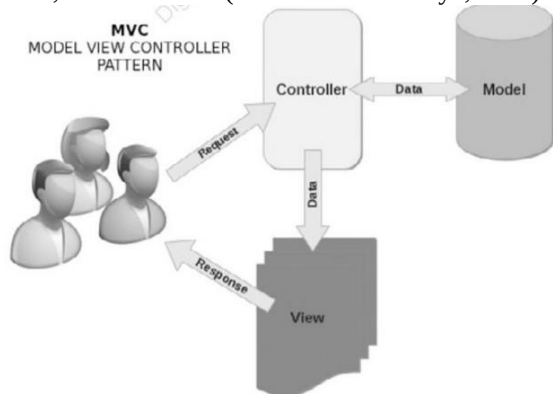
Dalam pembuatan Sistem Penjamin Mutu Internal Universitas Abdurrah, penulis melakukan pengkodean ini menggunakan aplikasi *Visual Studio Code* dan Aplikasi *Laravel*.



Gambar 2. Tampilan *Visual Studio Code*

Pengkodean tersebut disimpan dengan format HTML dan PHP. Agar kodingan tersebut dapat dijalankan di Aplikasi *Chrome* atau *Firefox* sebelum menjalankan koding tersebut hendaknya mengaktifkan Aplikasi tambahan yaitu XAMPP sebagai server dari *phpMyAdmin*.

Pembuatan aplikasi dapat dilihat pada struktur dan model dari *framework* *Laravel* adalah model, view, dan controller (Yudhanto & Prasetyo, 2018).



Gambar 3. Model framework laravel

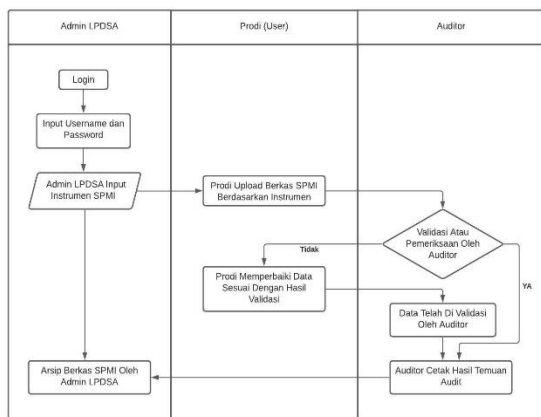
Pada bagian ini membahas tentang pembuatan Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI) yang akan digunakan untuk peningkatan mutu di Universitas Abdurrah. Pembuatan Sistem Penjamin Murtu Internal (SPMI) menggunakan aplikasi *Text Editor Visual Studio Code*, *Mysql*, dan bahasa pemrograman *PHP*.

1. Desain Sistem

Tahap ini merupakan proses desain yang akan dirancang unruk keperluan membangun sistem penjamin mutu internal sebelum diimplementasikan.

2. Flowchart

Pada tahapan ini pembuatan *flowchart* yang dilakukan setelah tahapan desain dan perancangan. Desain sistem yang berjalan digunakan untuk memudahkan dalam melakukan pembuatan aplikasi yang detail, disamping itu juga memberikan gambaran tentang informasi apa saja yang dapat dihasilkan oleh sistem yang dirancang tersebut. Untuk lebih rinci, selanjutnya akan dijelaskan masing-masing alur dari *flowchart* yang berjalan pada aplikasi. Pada *flowchart* aplikasi ini menjelaskan aliran sistem dari aplikasi Sistem Penjamin Mutu Internal seperti Gambar 4 berikut:



Gambar 4. Flowchart SPMI

3. Perancangan Database

Untuk pembuatan aplikasi, langkah pertama yaitu merancang database yang diperlukan oleh sistem penjamin mutu internal.

4. Implementasi aplikasi

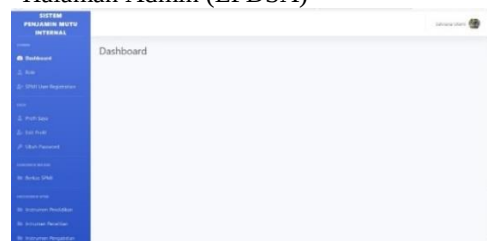
Implementasi merupakan lanjutan dari perancangan sistem yang menjelaskan cara kerja dan hasil dari sistem yang telah di buat. Berikut merupakan hasil dari implementasi Sistem Penjamin Mutu Internal Universitas Abdurrah.

a. Login

Gambar 5. Tampilan Login SPMI

Tampilan awal Sistem Penjamin Mutu Internal Universitas Abdurrah adalah halaman login untuk masuk kedalam Sistem Penjamin Mutu Internal dan mengarahkan ke halaman *role* masing-masing.

b. Halaman Admin (LPDSA)



Gambar 6. Tampilan Dashboard Admin

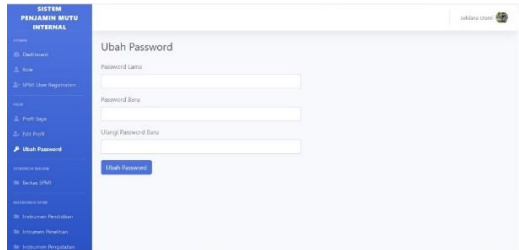
Pada halaman ini terdapat beberapa menu *role access*, SPMI *registrasi*, Berkas SPMI, Dan Menu Untuk Input Data *instrumen*.

c. Halaman SMPI Registration (LPDSA)

Gambar 7. Tampilan SMPI Registration

Pada halaman ini berguna mendaftarkan akun yang digunakan untuk masuk kedalam Sistem Penjamin Mutu Internal. *Role* yang bisa di daftarkan adalah Admin (LPDSA), User (Prodi), dan Auditor

d. Halaman Ubah Password



Gambar 8. Ubah Password

Pada halaman ini berguna untuk mengubah password yang telah di daftarkan saat registrasi.

e. Halaman Input Data Instrumen Pendidikan



Gambar 9. Input Data Instrumen Pendidikan

Pada halaman ini berguna menambahkan data Instrumen Pendidikan yang diperlukan oleh User (Prodi) untuk melengkapi Berkas SPMI.

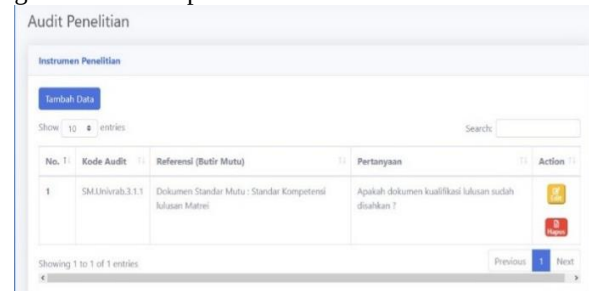
f. Halaman Edit Data Instrumen Pendidikan



Gambar 10. Edit Data Instrumen Pendidikan

Pada halaman ini berguna untuk edit data Instrumen Pendidikan yang diperlukan oleh User (Prodi).

g. Halaman Input Data Instrumen Penelitian



Gambar 11. Input Data Instrumen Penelitian

Pada halaman ini berguna menambahkan data Instrumen Penelitian yang diperlukan oleh User (Prodi) untuk melengkapi Berkas SPMI.



Gambar 12. Input Data Instrumen Penelitian

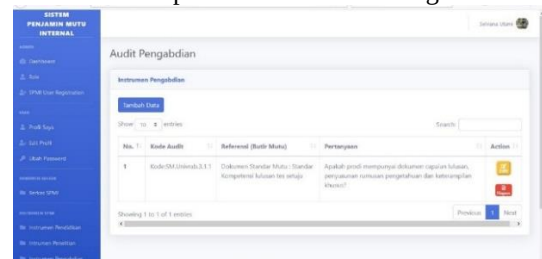
h. Halaman Edit Data Instrumen Penelitian



Gambar 13. Edit Data Instrumen Penelitian

Pada halaman ini berguna untuk edit data Instrumen Penelitian yang diperlukan oleh User (Prodi).

i. Halaman Input Data Instrumen Pengabdian



Gambar 14. Input Data Instrumen Pengabdian

Pada halaman ini berguna menambahkan data Instrumen Pengabdian yang diperlukan oleh User (Prodi) untuk melengkapi Berkas SPMI.

j. Halaman Edit Data Instrumen Pengabdian



Gambar 15. Edit Data Instrumen Pengabdian

Pada halaman ini berguna untuk edit data Instrumen Pengabdian yang diperlukan oleh User (Prodi).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasannya, dapat diambil kesimpulan bahwa Sistem Penjamin Mutu Internal Universitas Abdurrah dirancang dengan tujuan untuk memudahkan bentuk pengumpulan berkas SPMI kepada Auditor. Sistem Penjamin Mutu Internal Universitas Abdurrah dapat mempermudah untuk mengetahui informasi yang diperlukan untuk meningkatkan Standar Mutu masing-masing Prodi Yang ada di Universitas Abdurrah

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam bentuk moril maupun spirituil dalam penelitian ini diantaranya, yaitu:

1. Ibu Prof. Susi Endrini, M.Si., P.hD selaku rektor Univrab
2. Ibu dr. May Vazon, M.Si selaku Wakil Rektor II sekaligus ketua LPPM Univrab
3. Bapak Husni Mubarak, ST.,M.Sc selaku dekan Fakultas Teknik Univrab
4. Ibu Sri Kartini, M.Si dan Team PDSA selaku pihak yang terlibat dan mempermudah dalam pengambilan data untuk penelitian ini.
5. Thanks for Prodi Teknik Informatika Univrab

6. DAFTAR PUSTAKA

- BENMOUSSA, K., LAAZIRI, M., KHOULJI, S., KERKEB, M. L., & YAMAMI, A. EL. (2019). A New Model For The Selection Of Web Development Frameworks : Application To PHP Frameworks. *International Journal of Electrical and Computer Engineering (IJECE)*, 9(1), 695–703. <https://doi.org/10.11591/ijece.v9i1.pp695-703>
- FADALLAH, M. F. (2018). Program Pemesanan Percetakan Berorientasi Objek dengan Pemodelan Unified Modeling Language. *Jurnal Sistem Informasi Stmik Antar Bangsa*, 1, 61–70.
- FITRAH, RUSLAN, H. (2018). Urgensi Sistem Penjaminan Mutu Internal Terhadap Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 4, 76–86.
- HARTONO, J. K. (2016). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada Toko Listrik Hts Jaya Dengan Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD). Unika Soegijapranata.
- KEMENRISTEKDIKTI. (2016). Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 62 Tahun 2016 tentang sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi.
- KEMNRISTEKDIKTI. (2018). Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal.
- MEDIANA, D. (2018). Rancang Bangun Aplikasi Helpdesk (A-Desk) Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel (Studi Kasus Di Pdam Surya Sembada Kota Surabaya) Andi Iwan Nurhidayat Abstrak. *Jurnal Manajemen Informasi*, 8, 71–81.
- MURSID, A. (2020). Model Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) Berbasis Kemitraan. Penerbit Lakeisha.
- RUPILELE, F. G. J. (2018). Pemanfaatan Sistem Monitoring Kegiatan Tri Dharma PT Oleh Lembaga Penjaminan Mutu Internal Universitas Victory Sorong. *J-DEPACE (Journal of Dedication to Papua Community)*, 1(1), 55–65.
- YUDHANTO, Y., & PRASETYO, H. A. (2018). Panduan Mudah Belajar Framework Laravel. Elex Media Komputindo.
- YULIA, E. R., & INFORMASI, S. (2017). Perancangan Program Penjualan Perhiasan Emas Pada Toko Mas Dan Permata Renny Medan. *Jurnal Evolusi*, 5(2).